

**BUDIDAYA TANAMAN ENERGY CORPS SEBAGAI LANGKAH CREATING  
SHARED VALUE PT.INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA  
(Pendekatan Etis dalam kegiatan CSR oleh PT.Indocement Tunggak Prakrsa Tbk di  
Palimanan dan Citeureup Jawa Barat)**

**Feliza Zubair**

**Dosen Prodi Hubungan Masyarakat Fak. Ilmu komunikasi Universitas Padjadjaran**

Email: [felizaherison@yahoo.co.id](mailto:felizaherison@yahoo.co.id)

***Abstract***

*This study aims to determine the background PT.Indocement Tunggak Prakasa Tbk ethical approach cultivation(creating shared value concept) through reclamation distance ( Energy Crops) on land mines dug, knowing the meaning of employers towards the implementation of CSR by PT.Indocement Tunggak Prakasa Tbk in palimanan Cirebon, knowing und erstanding of the ethical approach to community revitalization and land reclamation in mining excavation in Coventry Palimanan Cirebon.The research applies qualitative research approach, utilizing paradigm of constructivism, and the type of study are Case Study. The research subject is the CSR department and community of PT.Indocement Tunggak Prakasa Tbk in Palimanan Cirebon.Subjects are purposively selected. The collection of data obtained through in-depth interviews , direct observation, and document analysis).The programs are implemented in the development of the Energy Crops is to revitalize and on marginal land and reclamation of mined land with Jatropha Curcas, Pecan Sunan, Nyampung, King Grass, Sorghum, which can be processed into a variety of plants biofuel and " hard " like a tree teak , trees Gear can restore soil nutrients ( fertilize ). Another effort is to perform a variety of innovations in order to maximize the use of alternative energy, especially as a replacement for environmentally friendly batubara.Biofuel will be able to mitigate some of the harmful effects of mining operations such as reduced pollution, emisis and other impacts. With this program can be educated people expected to participate maintaining a sustainable environment .*

**Keyword:** *Corporate Social Responsibility, Energy Crops, Public Relations,Creating shared values.*

## BUDIDAYA TANAMAN ENERGY CORPS SEBAGAI LANGKAH CREATING SHARED VALUE PT.INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA

### Pendahuluan

CSR adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Istilah tanggung jawab sosial perusahaan pada dasarnya menunjukkan bahwa hubungan perusahaan dan masyarakat tidak dipandang dalam konteks relasi ekonomis saja, melainkan juga dalam bentuk relasi sosial. Melalui kegiatan ini perusahaan berusaha membina interaksi dengan lingkungan untuk menciptakan saling pengertian dan saling memiliki. Maka perusahaan harus paham akan kebutuhan lingkungannya dan lingkungan juga dapat merasakan manfaat akan keberadaan perusahaan tersebut di wilayah mereka.

Berkaitan dengan pengelolaan industry pertambangan, maka perusahaan pertambangan tidak terlepas dari tanggung jawab tersebut. Berbagai kasus pelanggaran yang merugikan komunitas terjadi di berbagai area pertambangan di tanah air. Berbagai fakta menggambarkan betapa besar resiko yang harus ditanggung oleh masyarakat sekitar lahan pertambangan akibat kecerobohan perusahaan, misalnya limbah penambangan batu bara yang

merupakan air dengan tingkat keasaman yang tinggi dapat mengakibatkan kulit melepuh, organ-organ tubuh rusak serta kematian bagi yang menggunakannya. Polusi udara akibat pengolahan tambang kapur membuat warga sekitar menderita sesak dan penyakit paru-paru, pemanasan global akibat operasional pabrik dengan tingkat suhu sangat tinggi dan masih banyak banyak lagi akibat yang dialami masyarakat. Untuk itu perusahaan perlu menerapkan etika bisnis yang etis dalam kegiatan CSR sebagai bentuk tanggung jawab terhadap komunitas yang sudah dirugikan oleh keberadaannya.

Dilandasi undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pada bab V pasal 74 yang menyebutkan tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup no.5/2011, peraturan Pemerintah (PP) nomor 27 tahun 2012 tentang izin lingkungan, PT.Indocement Tunggul Prakasa Tbk melakukan inovasi dan revolusi dalam kegiatan CSR mereka, yaitu dengan menerapkan Budidaya Tanaman *Energy Corps* pada lahan-lahan bekas galian tambang dan lahan-lahan lokasi tambang yang tandus (berkapur). Ini merupakan salah satu upaya reklamasi lahan paska tambang yang jarang dilakukan oleh perusahaan pertambangan lain.

## BUDIDAYA TANAMAN ENERGY CORPS SEBAGAI LANGKAH CREATING SHARED VALUE PT.INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA

*Energy Crops* adalah serangkaian usaha yang dilakukan untuk mencari energi alternatif, dimana semangat PT.Indocement adalah mengurangi penggunaan batu bara, mereklamasi lahan-lahan bekas galian tambang dan lahan-lahan trust dengan tanaman-tanaman bermanfaat serta mengurangi pemanasan global melalui penanaman pohon-pohon yang meneduhkan. Selain tujuan pribadi perusahaan untuk mendapatkan predikat *Green Company* dari Kementerian Lingkungan Hidup. Berbagai tanaman yang diunggulkan dalam kegiatan ini adalah Jarak Pagar, King Grass, Sorgum, Kemiri Sunan dan Nyamplung. Perencanaan strategis dilakukan per 5 tahunan melalui berbagai uji coba dan kajian yang dilakukan perusahaan dengan ahli-ahli pertanian dari Institut Pertanian Bogor. Tahapan kegiatan dimulai dari identifikasi kesesuaian lahan, pembibitan, penanaman, pengiriman berbagai alternatif fuel (AF), pemeliharaan serta pemanenan.

Perusahaan telah melangkah lebih jauh dengan melaksanakan program *energy corps* sebagai ekspresi sikap perusahaan dalam berbagi nilai (*shared value*) dengan komunitas. Menurut perusahaan ini sudah lebih dari sekedar CSR, mereka mencoba mengembangkan konsep "*creating shared value*" dari Michael E. Porter dan Mark

R. Kramer yang merupakan suatu ide besar dalam menciptakan nilai kebersamaan serta mengendalikan kapitalisme.

Keunikan kasus dalam penelitian ini adalah pada satu sisi upaya PT. Indocement yang berusaha melakukan revolusi dalam kegiatan CSR dengan menerapkan kepekaan akan situasi dan kondisi di lapangan, pada sisi lain mata pencaharian penduduk yang umumnya bertani kurang sepeham dengan maksud perusahaan. Hal ini harus dikaji dari berbagai sisi, antara lain latar belakang perusahaan melakukan revolusi dalam kegiatan CSRnya. Keberhasilan program CSR ini sangat ditentukan oleh nilai etis dalam penerapan CSR oleh perusahaan. Salah satunya adalah bagaimana perusahaan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menyampaikan aspirasinya. Untuk itu perlu diteliti sejauhmana pihak perusahaan PT. Indocement di Palimanan Cirebon melaksanakan rangkaian kegiatan CSR mereka dan menerapkan konsep "*creating shared value*" dalam kegiatan mereka. Juga Bagaimana pemahaman komunitas dan perusahaan terhadap kegiatan tersebut. Adapun lokasi penelitian difokuskan di sejumlah desa di kecamatan Palimanan Barat dan Kecamatan Gempol, kabupaten Cirebon.

## BUDIDAYA TANAMAN ENERGY CORPS SEBAGAI LANGKAH CREATING SHARED VALUE PT.INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA

### Permasalahan

Untuk itu permasalahan dirumuskan sebagai berikut:

1. “Mengapa perusahaan melakukan reklamasi budidaya tanaman *energy corps* di Palimanan Cirebon; Bagaimana proses pelaksanaan reklamasi budidaya tanaman *energy corps* di Palimanan Cirebon?”
2. Bagaimana pemahaman komunitas (bilikom) tentang reklamasi budidaya tanaman *energy corps* oleh PT.Indocement Tunggul Prakasa Tbk di Palimanan Cirebon; Bagaimana pemahaman pengusaha tentang konsep “*creatingsharedvalue*” dalam budidaya tanaman di Palimanan Cirebon.

### Kajian Pustaka

Ada beberapa konsep yang melandasi penelitian ini yaitu:

#### Teori Konstruksi Sosial Atas Realitas

Istilah konstruksi sosial atas realitas (*Social Construction of Reality*), menjadi terkenal sejak diperkenalkan oleh Peter.L.Berger dan Thomas Lubkman melalui bukunya yang berjudul “*The Social Construction of Reality, A Treatise in the Sociological of Knowledge*” (1996).

Berger mengembangkan pemikiran tentang “konstruksi sosial” yang menjelaskan bahwa seseorang dalam kehidupannya mengembangkan suatu perilaku yang repetitif (habits/kebiasaan).

#### Teori Etika *Utilitarianisme*

Teori atau aliran etika yang relevan dengan penelitian ini adalah teori Etika *Utilitarianisme* dimana memiliki relevansi yang kuat untuk diterapkan dalam dunia bisnis atau PR. Pertama kali dikembangkan oleh Jeremi Betham (1748-1832), yang menjelaskan bahwa dasar yang paling objektif adalah dengan melihat apakah suatu kebijaksanaan atau tindakan tertentu membawa manfaat atau hasil yang berguna atau kerugian bagi orang-orang terkait.

#### *Stakeholder Theory*

Stakeholder merupakan pihak internal dan eksternal perusahaan, prinsipnya *Stakeholder Theory* mempunyai asumsi, bahwa perusahaan memiliki hubungan dengan banyak kelompok kepentingan yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh keputusan perusahaan. Teori ini menekankan sifat alami suatu hubungan dalam proses dan keluaran bagi perusahaan dan stakeholdernya, Kepentingan semua legitimasi stakeholder memiliki nilai searahakiki, dan tidak

## BUDIDAYA TANAMAN ENERGY CORPS SEBAGAI LANGKAH CREATING SHARED VALUE PT.INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA

membentuk kepentingan yang didominasi satu samalain. Dan teori ini juga memfokuskan pada pengambilan keputusan menejerial (Ardianto, 2011: 76)

### *Corporate Social Responsibility*

*Corporate Social Responsibility* didefinisikan Kotler dan Lee (2005:3) sebagai berikut:

*Corporate Social Responsibility is a commitment to improve community well-being through discretionary business practice and contributions of corporate resources.*

Pemberian dana kepada masyarakat dari sebagian keuntungan perusahaan tiap tahunnya tidak menjadi solusi yang tepat, karena dana yang diberikan banyak yang tidak dimanfaatkan dengan efektif dan efisien, sehingga tanggung jawab perusahaan kemudian menjadi semakin kompleks. Pemberian bantuan oleh perusahaan sebagai bentuk *CSR* dapat dilatarbelakangi oleh keterpaksaan Karena tuntutan dari masyarakat sekitar, kewajiban perusahaan karena mengikuti peraturan yang berlaku, dan keikhlasan perusahaan karena merasa bahwa masyarakat dan lingkungan patut dibantu.

### *Prinsip-Prinsip Corporate Social Responsibility*

Berbagai pemahaman tentang tanggung jawab social tampaknya sangat berkaitan dengan persepsi perusahaan yang berbeda-beda, juga kepentingan yang berbeda beda pula. Ada beberapa prinsip yang bersifat universal dikemukakan oleh Crowther David (2008) dalam Nor Hadi (2011), yaitu:

1. *Sustainability*, berkaitan dengan bagaimana perusahaan dalam melakukan aktivitas (*action*) tetap memperhitungkan keberlanjutan sumberdaya di masadepan.
2. *Accountability*, akuntabilitas dibutuhkan, ketika aktivitas perusahaan mempengaruhi dan dipengaruhi lingkungan eksternal. Menentukan legitimasi stakeholder eksternal, serta meningkatkan transaksi saham perusahaan.
3. *Transparency*, transparansi bersinggungan dengan pelaporan aktivitas perusahaan berikut dampak terhadap pihak eksternal. Transparansi berperan untuk mengurangi asimetriin formasi, kesalahpahaman, khususnya informasi dan pertanggung jawaban berbagai dampak dari lingkungan.

### *Konsep Creating Shared Value (CSV)*

*Creating Shared Value (CSV)* adalah sebuah konsep dalam strategi bisnis yang

## BUDIDAYA TANAMAN ENERGY CORPS SEBAGAI LANGKAH CREATING SHARED VALUE PT.INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA

menekankan pentingnya memasukkan masalah dan kebutuhan sosial dalam perancangan strategi perusahaan. CSV merupakan pengembangan dari konsep tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate social responsibility/ CSR*). Konsep ini pertama kali diperkenalkan oleh Michael Porter dan Mark Kramer pada tahun 2006 dalam artikel *Harvard Business Review* berisi pemahaman dan contoh relevan perusahaan yang telah mengembangkan hubungan mendalam antara strategi perusahaan dengan tanggung jawab sosial. Konsep ini kemudian dibahas lagi secara mendalam pada artikel "Creating Shared Value" pada tahun 2011. Konsep CSV menempatkan komunitas sebagai subjek atau mitra, sedangkan dalam konsep CSR komunitas cenderung ditempatkan sebagai obyek. Menurut Porter, CSR tidak sama dengan CSV, bila CSR berbicara tentang "responsibility", maka CSV sudah melangkah lebih jauh pada penciptaan nilai bersama/ *creating value*.

### Metode Penelitian

Untuk mendekati masalah maka dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang merupakan proses prinsip dan prosedur untuk peneliti mendekati masalah serta mencari jawaban penelitian, dalam hal ini diikuti

teknik-teknik penelitian yang relevan seperti antara lain: wawancara mendalam, observasi dan studi kepustakaan / dokumentasi. Melalui pendekatan studi kasus peneliti akan melakukan pendekatan dari berbagai sisi yang menjadi ciri khas dari studi ini. Studi kasus adalah bentuk penelitian yang mendalam tentang suatu aspek lingkungan sosial termasuk manusia didalamnya (Nasution, 1991 : 45).

Dalam penelitian ini nara sumber adalah mereka yang terlibat dan mengalami kegiatan budidaya tanaman, seperti: Ibu Anita dan Bapak Misnen yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Untuk uji keabsahan data penulis mengadakan wawancara mendalam dengan stakeholder perusahaan salah satunya anggota Bilikom yang mewakili masyarakat dalam melaksanakan program-program CSR perusahaan, di Palimanan Cirebon Diperoleh melalui model pengambilan sampel *purposive* yang sesuai dengan tujuan studi penelitian yang memenuhi ketetapan sebagai berikut: Subjek Penelitian bersedia menerima kehadiran peneliti. Subjek penelitian mampu dan mau mengutarakan pengalaman-pengalaman yang relevan dengan penelitian. Subjek adalah mereka yang terlibat langsung dalam aplikasi kegiatan CSR PT.Indocement.

## BUDIDAYA TANAMAN ENERGY CORPS SEBAGAI LANGKAH CREATING SHARED VALUE PT.INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA

### Hasil dan Pembahasan

Penelitian yang dilakukan sejak tahun 2011 dan berakhir di tahun 2014 ini memberikan hasil sebagai berikut: Pertama-tama latar belakang Perusahaan melakukan reklamasi budidaya tanaman *Energy Crops* di Palimanan Cirebon adalah untuk membantu memperbaiki lingkungan sosial, memberikan nilai tambah dan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar melalui sistem pemberdayaan terpadu. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Anita selaku Head Officer Corporate Social Responsibility PT.Indocement Tunggal Prakasa. Tbk., di Palimanan kabupaten Cirebon, Jawa Barat. Program CSR dilaksanakan secara konsisten dan kontinyu, dimulai dari perencanaan yang berdasarkan *social mapping* dan forum komunikasi dua arah antara masyarakat dengan pihak perusahaan. Saat ini PT.Indocement Tunggal Prakasa di Palimanan melakukan revolusi dalam CSRnya menuju CSV (*creating shared value*) yaitu konsep berbagi nilai kebaikan dengan komunitas maupun stakeholder. Nilai kebaikan ini diwujudkan dalam bentuk kerja keras perusahaan dalam meminimalisir dampak buruk akibat operasional perusahaan, mulai dari proses penambangan hingga pengolahan dalam pabrik.

Perusahaan melibatkan forum komunikasi yaitu Bina Lingkungan Komunikasi (BILIKOM) yang terdiri dari opinion leader-opinion leader dari beberapa kecamatan dan desa di lingkungan PT.Indocement Tunggal Prakasa, Tbk, Palimanan sejak perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan, dengan tujuan kegiatan CSR dapat tepat sasaran dan sesuai prioritas. Salah satu anggota Bilikom adalah Bapak Kliwon menyatakan bahwa sejauh ini kegiatan CSR PT.Indocement sudah dapat memenuhi kebutuhan masyarakat seperti sarana prasarana jalan, pendidikan, kesehatan, hanya belum maksimal, seperti belum dilakukan reklamasi pada lahan-lahan bekas galian.

Menurut Bapak Misnen salah seorang peneliti dari IPB yang bertanggung jawab dalam program *Energy Crops* PT.Indocement di Palimanan bahwa mereklamasi lahan tidak mudah, karena sifat lahan yang mengandung *trust* membuat kita harus selektif menentukan tanaman yang akan ditanaman. Karena itu dilakukan konservasi dalam pabrik untuk memaksimalkan tanaman-tanaman yang tepat juga tatacara budidaya yang tepat seperti yang saat ini tengah dilakukan. PT.Indocement di Palimanan saat ini telah berhasil memilih tanaman-tanaman yang tepat untuk energy alternatif dan revitalisasi lahan marginal serta

## BUDIDAYA TANAMAN ENERGY CORPS SEBAGAI LANGKAH CREATING SHARED VALUE PT.INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA

lahan bekas tambang seperti tanaman Jarak dalam pot, pohon Kemiri Sunan, Pohon Nyamplung, King Grass dan Sorgum. Karena itu saat ini pembudidayaan tanaman *Energy Crops* masih dilakukan pada lahan P3M, ke depan setelah ditemukan budidaya yang paling efektif baru di sebar luaskan pada masyarakat. Kesungguhan ini lebih dari sekedar tanggung jawab, melainkan perusahaan berusaha berbagi nilai kebaikan seperti adanya pelatihan dan penanaman pohon-pohon keras (Jati) yang merupakan salah satu flora jenis anti polutan yang dapat merevitalisasi tanah agar area resapan air dan kualitas tanah menjadi meningkat.

Dalam Proses Pelaksanaan Program *Energy Crops* berbagi nilai kebaikan ini dilakukan berbagai pelatihan berkaitan penanaman, pemeliharaan dan budidaya tanaman-tanaman *energy* alternatif. Peserta tidak saja memperoleh pengetahuan secara teknis namun mendapat pula pengetahuan mengenai pentingnya kesadaran akan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Ini adalah usaha membagi nilai-nilai penting bagi peningkatan hidup masyarakat di masa sekarang maupun di masa mendatang.

Pemahaman komunitas (bilikom) tentang reklamasi budidaya tanaman *energy corps* oleh PT.Indocement Tunggal Prakasa

Tbk di Palimanan Cirebon diperoleh dari wawancara mendalam yang dilakukan dengan pihak komunitas (Bilikom) diperoleh gambaran mengenai pemahaman komunitas tentang reklamasi budidaya tanaman *energy corps* bahwa PT. Indocement membantu perbaikan sarana dan prasarana komunitas, masyarakat mendukung budidaya energi alternatif sebagai itikad baik perusahaan untuk perbaikan kondisi lingkungan. Namun karena sebagian besar adalah petani dan menggantungkan hidup dari hasil pertanian, mereka tidak bersedia membudidayakan tanaman jarak pada lahan mereka, atau tanaman *Energy Crops* yang belum mereka pahami (belum ada sosialisasi), karena dianggap tidak menguntungkan. Ada beberapa hal yang dianggap komunitas kurang diperhatikan oleh perusahaan misalnya harapan komunitas untuk memperoleh uang debu dan sembako secara merata sebagai bentuk kompensasi atas polusi yang dialami warga.

Adapun pemahaman pengusaha tentang pendekatan etis dalam budidaya tanaman *Energy Crops* di Palimanan Cirebon diperoleh dari wawancara mendalam dengan General Affair PT.Indocement Tunggal Prakasa, Tbk yaitu Anita Kusuma Wardhani, dra., Msi dan staf yang bertanggung jawab dalam program *Energy Corps* Bapak Misnen dari IPB (Institut

## BUDIDAYA TANAMAN ENERGY CORPS SEBAGAI LANGKAH CREATING SHARED VALUE PT.INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA

Pertanian Bogor), juga observasi ke lapangan dilengkapi berbagai bahan referensi yang diperoleh dari pihak PT.Indocement serta referensi lainnya.

Ibu Anita menyampaikan bahwa, ”dasar dari program *Energy Corps* ini adalah lebih dari sekedar tanggung jawab tetapi di dalamnya ada “shared value” yang dapat membuat masyarakat lebih mandiri kedepannya” Pengusaha memahami kegiatan CSR (Budidaya *Energy Crops*) sebagai tanggung jawab perusahaan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, sebagai tanggung jawab perusahaan dalam mewujudkan lingkungan hijau, sebagai tanggung jawab perusahaan dalam menanamkan kesadaran kepada masyarakat akan lingkungan berkelanjutan, melalui pelatihan dan pendampingan.

### Kesimpulan

Berdasarkan atas tujuan, data yang diperoleh dari lapangan baik melalui wawancara mendalam maupun observasi serta pembahasan maka penelitian ini menyimpulkan bahwa Perusahaan melakukan reklamasi budidaya tanaman *energy corps* di Palimanan sebagai pemenuhan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan, penerapan berbagai peraturan yang memang harus dipatuhi perusahaan juga untuk meningkatkan

citra dan reputasi perusahaan. Dalam proses pelaksanaan budidaya tanaman *energy corps* telah dilakukan berbagai pelatihan agar masyarakat dapat memahami program secara sungguh-sungguh. Namun sosialisasi belum maksimal sehingga pemahaman komunitas tentang reklamasi budidaya tanaman *energy corps* oleh PT. Indocement Tunggal Prakasa, Tbk masih kurang, dalam arti mereka belum memahami sepenuhnya tentang program tersebut. Adapun Pemahaman pengusaha tentang pendekatan berbagi nilai (*sharedvalue*) dalam budidaya tanaman *energy corps* di Palimanan Cirebon sudah cukup baik, dalam arti kesadaran mereka bukan hanya pada bentuk tanggung jawab tapi lebih jauh pada bentuk berbagi nilai yang akan membuat masyarakat lebih mandiri. Ini tercermin dari kerja keras P3M dalam melakukan berbagai penelitian serta percobaan untuk keberhasilan program ini. Revolusi CSR ini diharapkan dapat menginspirasi perusahaan pertambangan lain khususnya di Indonesia.

## BUDIDAYA TANAMAN ENERGY CORPS SEBAGAI LANGKAH CREATING SHARED VALUE PT.INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA

### DAFTAR PUSTAKA

- Assegaf, H. Jaffar, 1980 *Hubungan Masyarakat dalam Praktek Ghalia Indonesia*, Jakarta
- Ardianto Elvinaro, 2010, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations*, Simbiosis Bandung
- Alwasilah, A.C. 2002. *Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Jaya bekerjasama dengan Pusat Studi Sunda
- Bajari Atwar, 2012, *Anak Jalanan, Dinamika Komunikasi dan Perilaku Sosial Anak Menyimpang*, Humaniora Bandung.
- Bungin, Burhan, M, 2007, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Kencana Prenada Media, Jakarta.
- Bungun, Burhan, 2010, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Christenson, James.A. dan Robinson. W, 1989, *Community Development in Perspektif*, ISU Press, Iowa,
- Cresswell, John W. 1998. *Qualitative Inquiry and Reseach Design: Chosing among Five Tradition*. London: Sage Plublication, Inc
- Denzin, N.K. dan Y.S. 1998. *The landscape of Qualitative Reseach: Theories and Issues*. London: Sage Publication
- Guba, E.G. dan Lincoln Y.S. 1998. "Competing Paradigms in Qualitative Reseach, in Norman K, Denzin and Yvone S, Lincoln. Eds. *The Landscape of Qualitative Reseach: Theories and Issues*. London: SAGE Publication.
- Dariyatno dkk, 2009, *Handbook of Qualitative Research in Norman.k.Denzin and Yvonna S.Lincoln*, Edisi Berbahasa Indonesia, Pustaka Pelajar, Jogjakarta.
- Hikmat, Harry, 2001, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, Humaniora-Bandung.
- Iriantara, yosal, 2004, *Community Relations konsep dan Aplikasinya*, Simbiosis Rekatama Media Bandung.
- Kotler, Philip and Lee, Nancy, 2005, *Corporate Social Responsibility*, New Jersey.
- Karimah, El, Kismiyati dan Wahyudin Uud, 2010, *Filsafat & Etika Komunikasi*, Widya Padjadjaran Bandung.
- Littlejohn, W, Stephen dan Foss, A, Karen, 2009, *Teori Komunikasi / Theories of Human Communication*, Salemba Humanika, Jakarta.
- Mulyana, Deddy dan Solatun, 2007, *Metode Penelitian Komunikasi*, Rosda Bandung.
- Mursitama N, Tirta dan Hasan, Fadhil, M dan Fakhruddin, Y, Iman, 2011, *Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia, Teori dan Implementasi : Studi Kasus Community Development Riau Pulp*, INDEF, Jakarta.
- Morissan, & Wardhani, Corry, Andy & Hamid, Farid, 2010, *Teori Komunikasi Massa: Media, Budaya, dan Masyarakat*, Ghalia Indonesia Bogor
- Porter, Michael E. Porter & Kramer, R. Mark, 1999, *Philanthropy's New*

## BUDIDAYA TANAMAN ENERGY CORPS SEBAGAI LANGKAH CREATING SHARED VALUE PT.INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA

*Agenda: Creating Value*, Harvard Business Review.

-----, 2002, *The Competitive Advantage of Corporate Philanthropy*, Harvard Business Review.

Salim, Agus, 2006, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, Tiara Wacana, Yogyakarta.

.Solihin, Ismail, 2008, *Corporate Social Responsibility From Charity to Sustainability*, Salemba Empat Jakarta.

Rachman, Nurizal. M dkk, 2011, *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*, Penebar Swadaya, Jakarta.

Rogers, Everett M, 1985. *Komunikasi dan pembangunan* (Editor), LP3ES, Jakarta.

Triandis, Harry C, 1971. *Attitude and Attitude Change*, John Wiley and Sons, Inc, New York  
2002. *Design Penelitian: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. (Terj. Angkatan III dan IV KIK- UI bekerjasama dengan Nur Khabibah, dari judul asli: *Research Design, Qualitative & Quantitative Approaches*. Sage Publication, Inc, 1994). Jakarta

Sumber lain-lain:

Annual Report PT.Indocement Tunggal Prakasa 2013

([socam.blogspot.com/2013/.../creating-shared-value-csv](http://socam.blogspot.com/2013/.../creating-shared-value-csv))